

**PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
GUGUS 1 KECAMATAN BINTAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(s1)*



**AGUS SUMANTRI
NIM. 15086157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Gugus 1
Kecamatan Bintan Timur

Nama : Agus Sumantri

NIM : 15086157

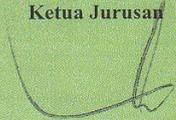
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.19611230 198803 1003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Hendri Neldi, M.Kes AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

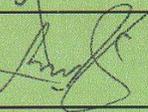
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Gugus 1
Kecamatan Bintan Timur

Nama : Agus Sumantri
NIM : 15086157
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hendri Neldi, M.Kes AIFO	1. 
2. Sekretaris : Dr. Zainul Johor, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Deswandi, M.Kes AIFO	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur” adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam kepustakaan.

Padang, Januari 2019

Yang menyatakan



Agus Sumantri

15086157

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

My The Peace, Mercy and blessings of Allah be with you

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sesungguhnya urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan Mu-lah hendaknya kamu berharap” (Q.s. Al Insyirah: ayat 6-8).

Alhamdulillah

Puji dan syukur ke Khadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis perlahan-lahan mampu menyelesaikan semua rintangan yang ada. Tanpa Rahmat dan nikmat-NYA itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Bismillah aku melangkahkan kaki keluar dari zona nyamanku untuk menggapai sebuah pengharapan, pengharapan kecil yang menurut ku besar, pengharapan orang tuaku yang ingin aku lebih dari mereka, pengharapan abang dan kakak ku yang ingin melihat aku berhasil menjadi seorang sarjana dan pengharapan keluarga besarku agar tidak mengecewakan kedua orang tuaku, abang dan kakak ku dan juga keluarga besarku.

Melangkah meninggalkan orang-orang yang sangat berarti di hidup ku, melangkah meninggalkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat dan nyaman, Tidak mudah untuk berjuang seorang diri di dunia perantauan ini, tanpa masakan ibu yang selalu siap di meja makan, ditempa agar bisa hidup mandiri, mawas diri, banyaknya kegiatan akan menempa diri ini semakin dewasa dan bijaksana, belajar mengatur waktu dan menjadikan urusan kuliah menjadi prioritas utama, saat aku bangun kesiangan tidak ada yang bisa disalahkan selain diri sendiri aku pun belajar agar esok tak mengulangi kesalahan yang sama dan merantau menjadikan aku pribadi yang tangguh demi mimpi dan cita-cita.

Hari demi hari ku lewati, lebih tepatnya 24 Januari 2019 aku berhasil menggapai pengharapan awalku merantau dan menjadi "**Agus Sumantri S.Pd**" ini semua tidak lepas dari doa seorang ibu. Terima Kasih Ibu yang selalu menyebut namaku disetiap doa mu.

Seiring dengan rasa syukur, penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada mereka yang begitu berarti dalam hidupku :

Almarhum Bapak Suropto Bin Suratidjan

Terima kasih banyak atas setiap perkataan yang membuatku terdorong hingga saat ini, perkataan mu yang selalu melekat di pikiranku, perkataan yang menjadi senjata ampuh ketika aku sedang berada dalam keterpurukan. Karena bapak aku berani untuk melangkah dan pergi disaat keadaanmu yang tidak lagi seperti dulu, keraguanku hilang ketika mendengarkan ucapanmu. Aku berjanji pada diri ini akan berusaha dan tidak akan mengecewakanmu dan aku mempunyai keinginan memberikan kabar gembira ini langsung ketelingamu dan kita dapat berkumpul bersama secara utuh ketika aku sampai ke titik ini, namun kenyataan berkata lain bapak pergi untuk selamanya ketika aku sedang berada di tengah perjuanganku. Aku sudah membuktikan kepadamu bahwasannya aku bisa hidup dan berjuang jauh dari keluarga melepas status anak manja menjadi seorang sarjana. Terima Kasih bapak, semoga bapak di tempatkan bersama orang-orang yang beriman Aamiin Ya Rabb, Al-Fatihah.

Ibuku Buk Supriatin

Terima Kasih telah menjadi ibu yang luar biasa sabar terutama sabar terhadap sikap ku ini yang sudah menyekolahkan ku hingga aku bisa menjadi seorang sarjana, sungguh aku tidak tau bagaimana harus membalas semua ini, jasamu tidak akan pernah terbalaskan oleh ku, ibu kamu adalah pelita hati ini yang menerangi setiap jalan ku dan kamu adalah alasan utamaku hingga aku bisa berjuang menuju ke titik ini. Maafkan anakmu jika selama ini merepotkan dalam hal apapun, untuk saat ini baru gelar sarjana ini lah yang bisa ku persembahkan untuk mu dan selanjutnya aku akan berusaha semampu ku untuk memberikan sesuatu yang lebih dari ini.

Bang Uyak & Kak Siska, Yuk Ani & Bang Nadi

Teruntuk abang & kakak ku terima kasih telah menjadi abang dan kakak yang selalu membantu dan mendorong adiknya untuk maju dan menjadi orang yang lebih dibanding kalian berdua.

Thank's Too

Windi Cusanni, S.Pd

Terima Kasih sudah melangkahkahkan kaki dan berjuang bersama menuju gelar sarjana ini, Terus lah berusaha jangan pernah berputus asa apa lagi berpikir untuk berhenti melangkah, sukses buat kita berdua, Aamiin.

Sahabat-sahabat Saye

Ady, Ari, Arischo M, Anang, Bedol, Cucun, Dimas Prayoga, Dimas Yuda, Farid Rc, Fauzan, Genta, Hafiz, Ivan Adhi Purbaya, Irwansyah, Kiki Rizki, Wahyu Pratama, Ramnas Nuary, Rusdi, Robi syah, Restia, Yola, Ujang dan Zainul.

Tim Penelitian Saye

Ady, Armeiga, Fikly Amrullah, Lasmi, Putri Handayani, Wahyu Pratama

Sidodadi Kampung Kite (Temen Sejak Kecil)

Terima kasih Kepada Adam, Armeiga, Anwar, Angga, Babang Putra, Bima, Carlitos, Eko, Guruh, Jeje dan Ramnas Nuary Sendi.

Keluarga Maris

Terima Kasih kepada Wahyu Pratama, Fikly Amrullah, Ari, Endang Sri Wahyuni, Maria, Rika, kak Noni.

Keluarga Calsar (Calon Sarjana)

Terima kasih kepada Abzi, Adli, Berry, Dang Riken, Dang Romi, Dang Hendra, Dang Iwin, Dang Deko, Dang Aji, Dang Ardi, Dang Septo, Dang Tendi, Debi, Dicke, Edo, Heru, Farid Rc, Robert, Sulta, Suherman dan Ogel.

PLK SMP Negeri 7 Padang

Terima kasih kepada Pak Arif, Pak Romi, Pak Febri, Buk Regi, Buk Nofisatul, Buk Rahmi, Buk Putri, Buk Asri, Buk Azzura, Buk Febi dan Buk Endah.

Terima kasih kepada **BEM FIK 2016-2017, BEM FIK 2017-2018 dan HMKB-SUMBAR** dan **Rekan-rekan Se-Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP** yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa di dalam masa perkuliahan ini.

“Setiap orang mempunyai garis jalannya masing-masing, jadikan keberhasilan seseorang itu motivasi untuk maju kedepan. Ketika kaki mulai melangkah maju kedepan, terus lah berjalan dan jangan pernah berpikir untuk mundur dan berhenti, terjatuh ? bangkit kembali, jatuh lagi ? bangkit lagi, jangan menyerah, siapa yang tau ketika kita menyerah titik sebuah keberhasilan sedikit lagi kita capai”.

“Kebanyakan orang bilang kalau bermimpi jangan ketinggian, ntar jatuhnya sakit, sakit-sakit tidak mengapa, mimpi lah setinggi-tinggi yang kamu mau, supaya kamu tau sakitnya jatuh, lalu mulai belajar bangkit sampai kamu mampu menggapai mimpimu dan berkata jika saya bisa untuk menggapainya”.

“Tidak ada yang tahu bagaimana kehidupan kita kedepannya, yang kita harus tahu ialah berusaha lakukan yang terbaik di waktu yang kita jalani saat ini. Karena kehidupan kita hanya kita lah yang bisa merubahnya”.



By : Agus Sumantri, S.Pd

ABSTRAK

Agus Sumantri. 2019. “Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintang Timur”.

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintang Timur yang kurang berjalan dengan optimal diduga karena guru yang mengajar bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang menyangkut strategi pembelajaran dalam belajar teori dan praktik, kompetensi guru dalam belajar teori dan praktik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas namun mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Bintang Timur yang berjumlah 5 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi jadi sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah; (1) Strategi pembelajaran dalam belajar teori, (2) Strategi pembelajaran dalam belajar praktik, (3) Kompetensi guru dalam belajar teori dan (4) Kompetensi guru dalam belajar praktik, Instrumen ini menggunakan lembar observasi dengan skala likert yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Data diolah secara deskriptif melalui rumus persentase. Hasil penelitian menyatakan (1) Tingkat capaian strategi pembelajaran dalam belajar teori sebesar 54,67% berada pada klasifikasi “CUKUP” dengan 5 orang klasifikasi “CUKUP”, (2) Tingkat capaian strategi pembelajaran dalam belajar praktik sebesar 50,67% klasifikasi “CUKUP” dengan 1 orang klasifikasi “BAIK” dengan 3 klasifikasi “CUKUP” dan 1 orang klasifikasi “KURANG”, (3) Tingkat capaian kompetensi guru dalam belajar teori sebesar 67,81% klasifikasi “BAIK” dengan 5 orang klasifikasi “BAIK”, (4) Tingkat capaian kompetensi guru dalam belajar praktik sebesar 70,10% berada pada klasifikasi “BAIK” dengan 5 orang klasifikasi “BAIK”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Bintan Timur**” telah dapat penulis selesaikan sebagaimana mestinya.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi serta mendapat gelar sarjana dengan jenjang strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini sampai kepada penyusunan laporan. Akan tetapi semua itu dapat penulis atasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil.

Untuk kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Zarwan M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hendri Neldi M.Kes AIFO selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku Penguji I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Deswandi, M,Kes AIFO selaku Penguji II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak dan ibu administrasi yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan maksimal.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan di Ridhoi oleh Allah SWT.

Amin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	12
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	17
3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	24
4. Kompetensi Guru	32
B. Kerangka Konseptual	46
C. Pertanyaan Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional.....	50
D. Jenis dan Sumber Data.....	51

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Analisa Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	55
B. Analisis Deskriptif.....	56
C. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi.....	49
Tabel 2. Klarifikasi Hasil Penelitian	54
Tabel 3. Persentase Analisis Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori.....	57
Tabel 4. Persentase Analisis Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori.....	58
Tabel 5. Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	60
Tabel 6. Persentase Analisis Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik.....	62
Tabel 7. Persentase Analisis Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik.....	64
Tabel 8. Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	66
Tabel 9. Persentase Analisis Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	67
Tabel 10. Persentase Analisis Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	69
Tabel 11. Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Pedagogik	71
Tabel 12. Persentase Analisis Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	72
Tabel 13. Persentase Analisis Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	74
Tabel 14. Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pedoman Pembelajaran	14
Gambar 2. Kerangka Konseptual	47
Gambar 3. Histogram Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	57
Gambar 4. Histogram Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori.....	59
Gambar 5. Histogram Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	63
Gambar 6. Histogram Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik.....	64
Gambar 7. Histogram Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	68
Gambar 8. Histogram Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	69
Gambar 9. Histogram Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	73
Gambar 10. Histogram Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	108
Lampiran 3. Validitasi Instrumen Penelitian	117
Lampiran 4. Validitasi Instrumen Penelitian	118
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	119
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	120
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian Belajar Teori	125
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	126
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	127
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian Belajar Praktik.....	128
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	129
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	130
Lampiran 13. Analisis Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	131
Lampiran 14. Analisis Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	132
Lampiran 15. Analisis Data Strategi Pembelajaran dalam Belajar Teori	133
Lampiran 16. Analisis Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Teori.....	134
Lampiran 17. Analisis Data Hasil pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	139
Lampiran 18. Analisis Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	140
Lampiran 19. Analisis Data Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik....	141

Lampiran 20. Analisis Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik.....	142
Lampiran 21. Analisis Data Hasil Pengamatan Lembar Obsevasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori.....	147
Lampiran 22. Analisis Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	149
Lampiran 23. Analisis Data Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	151
Lampiran 24. Analisis Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	152
Lampiran 25. Analisis Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru dalam Belajar Praktik.....	157
Lampiran 26. Analisis Data Skor Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik.....	159
Lampiran 27. Analisis Data Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	161
Lampiran 28. Analisis Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Praktik	162
Lampiran 29. Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Teori	167
Lampiran 30. Pengkategorian Guru Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dalam Belajar Praktik	168
Lampiran 31. Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori	169
Lampiran 32. Pengkategorian Guru Berdasarkan Kompetensi Guru Dalam Belajar Teori.....	170
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian.....	171
Lampiran 34. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	188
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Bintang Timur	189
Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian dari SDN 003 Bintang Timur	190
Lampiran 37. Surat Keterangan Penelitian dari SDN 013 Bintang Timur	191
Lampiran 38. Surat Keterangan Penelitian dari MIN Bintang Timur.....	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 merumuskan pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (UU No 20 Tahun 2003)”.

Pendidikan adalah suatu proses interaksi siswa antara pendidik dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses itu berlangsung dalam lingkaran tertentu dengan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut pendidikan. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan, bahwa :

“sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa tujuan pendidikan bukan hanya sekedar pengembangan aspek pengetahuan, tetapi juga aspek moral dan keterampilan. Setiap jenis dan jenjang pendidikan serta

setiap mata pelajaran harus secara bersama-sama menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah dirumuskan. Namun, karena setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda, maka orientasi serta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang bersangkutan.

Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan karakteristiknya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang berbeda dari yang lainnya, baik itu tujuan, maupun *atribut* lainnya seperti materi pembelajaran dan lain sebagainya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Menurut Utama Bandi (2011), Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur, dan berkelanjutan untuk memperoleh

pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimaksud adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai mana adanya dalam kurikulum yang ada di sekolah. Menurut Ateng dalam dasar-dasar penjas (2015: 6), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem Pendidikan Nasional.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas tentang pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional secara keseluruhan yang menggunakan aktifitas jasmani (fisik) sebagai media untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan meningkatkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik di sekolah.

Konsep pendidikan jasmani terfokus pada proses sosialisasi atau pembudayaan via aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga. Proses sosialisasi berarti pengalihan nilai-nilai budaya dari generasi tua ke generasi yang lebih muda, karena itu seluruh adegan pergaulan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa), adalah pergaulan bersifat mendidik. Perantaranya adalah tugas ajar berupa pengalaman gerak yang bermakna memberikan jaminan bagi partisipasi dan perkembangan program majemuk bukan semata-mata cabang olahraga dan penyesuaian praktik pendidikan dengan karakteristik kemampuan

anak untuk menjamin perkembangan dan pertumbuhan seluruh aspek kepribadian siswa. Konsep dasar paling hakiki dari strategi belajar-mengajar pendidikan jasmani adalah melalui pendidikan jasmani, ditanamkan perasaan dan kesan memperoleh sukses, bukan kegagalan dalam melaksanakan tugas gerak. Jadi dalam proses belajar mengajarnya siswa merasa aman, merasa diakui dan berharga dalam kelompoknya. Semua kemampuan siswa diakui dan dihargai oleh gurunya, guru sangat bersahabat sehingga siswa tidak merasa takut, tegang, atau resah dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Strategi belajar mengajar merupakan suatu prosedur memilih, menetapkan, dan memadukan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penyusunan suatu strategi merupakan kegiatan awal dari seluruh proses belajar mengajar. Strategi mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan, bahkan sangat menentukan. Oleh sebab itu seorang guru jika ingin tercapai tujuan pengajarannya, maka dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun strategi belajar-mengajar.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yang penting adalah memaksimalkan partisipasi dari semua siswa. Partisipasi siswa dapat terjadi bila atmosfer belajar menggairahkan dan keadaan lingkungan belajar mendukung, maksudnya siswa merasa aman, merasa diakui dan berharga di kelasnya. Semua kemampuan siswa diakui oleh gurunya, penampilan guru sangat hangat dan bersahabat, tidak menimbulkan rasa takut, tegang, atau resah. Untuk mencapai suasana tersebut guru pendidikan jasmani harus

memahami tugasnya dan menguasai keterampilan dalam menerapkan strategi belajar mengajar tersebut.

Untuk mencapai tugasnya dan menguasai keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempunyai kompetensi yang mendukung dalam proses pembelajaran yakni kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, keempat kompetensi tersebut yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Kecamatan Bintan Timur berlokasi di daerah Kabupaten Bintan di Provinsi Kepulauan Riau. Pada Kecamatan Bintan Timur terdapat 15 sekolah dasar berada di bawah DIKNAS yang dibagi menjadi 4 Gugus, pada Gugus 1 terdapat 3 Sekolah Dasar, yaitu Sekolah Dasar Negeri 003 Bintan Timur, Sekolah Dasar 013 Bintan Timur dan MI Islamiyah Bintan Timur, di sekolah tersebut pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata pelajaran wajib di sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan harus sesuai dengan norma dari tujuan dan pelaksanaannya di sekolah harus dibimbing oleh guru penjas yang mengerti tentang proses pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, harus lebih mengetahui strategi pembelajaran di dalam mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai dengan tingkatan sekolah.

Namun, berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu guru yang pernah mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Bintan Timur dan sekarang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 003 Bintan Timur, bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar yang ada pada Gugus 1 di Kecamatan Bintan Timur ini masih kurang berjalan dengan optimal, karena dalam pelaksanaannya sekolah tidak mempunyai guru penjas.

Di Sekolah Dasar di Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur yang mengajar penjas bukan guru yang memiliki lulusan yang berpendidikan penjas melainkan guru agama, honorer dan guru kelas yang bukan lulusan penjasorkes yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang menuntut anak untuk bergerak aktif melaksanakan tugasnya dan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan tugas geraknya, seorang guru penjas harus memiliki kemampuan untuk mengelola siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kemampuan berfikir saat memberikan materi kepada siswa dan memodifikasi pembelajaran menarik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, Oleh karena itu program pembelajaran harus dipersiapkan guru sesuai dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Perumusan pembelajaran adalah dasar untuk mengembangkan proses pembelajaran yang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kreatif,

oleh karena itu guru penjas mempunyai tugas untuk memasukan beberapa unsur penting dalam pengajaran. Guru penjas harus dapat memutuskan penerapan metode atau gaya mengajar, waktu, media pembelajaran pada siswa yang bertujuan agar siswa dapat bergerak melaksanakan tugas geraknya.

Dalam hal ini guru penjas dituntut agar menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak tersedia di sekolah, guru penjas harus dapat mengembangkan media pembelajaran untuk proses pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan guru penjas juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila media tersebut tidak tersedia. Keberhasilan guru penjas dalam tugas mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai, guru penjas melakukan suatu kegiatan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa.

Situasi ini sangat berpengaruh sekali jika guru kelas dan guru honorer yang bukan berpendidikan penjas yang kurang memahami proses dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, maka program pembelajaran yang dirumuskan dengan bukan guru penjas tidak akan sesuai dengan norma yang berlaku, kemampuan seorang guru yang bukan penjas dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan sempurna, strategi dan media pembelajaran yang digunakan juga kurang berjalan dengan semestinya, oleh sebab itu yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memahami cara

mengajar, menyampaikan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang diajarkan sehingga tujuan pencapaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur secara umum masih kurang berjalan dengan optimal, terutama pada pelaksanaannya karena masih banyak guru yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukanlah guru yang pendidikan terakhirnya dibidang penjas melainkan guru agama, guru honorer dan guru kelas yang pendidikan terakhirnya bukan dibidang penjas, sedangkan guru yang pendidikan terakhirnya dibidang penjasorkes tidak ada, sehingga kemampuan dari guru penjas dan bukan penjas sangat berbeda mulai dari kemampuan menyampaikan materi dan strategi yang di pakai dalam mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang profil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur, sehingga didapat data dan informasi yang akurat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dalam belajar teori
2. Strategi pembelajaran dalam belajar praktik

3. Kompetensi guru dalam belajar teori
4. Kompetensi guru dalam belajar praktik
5. Kemampuan guru
6. Latar belakang pendidikan guru
7. Program pembelajaran
8. Perumusan pembelajaran.
9. Media pembelajaran.
10. Evaluasi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Karena terlalu banyak permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dan mencegah penafsiran yang berbeda perlu diberikan pembatasan masalah supaya ruang lingkup penulis ini menjadi jelas, terarah dan dapat dikontrol. Dengan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penulis ini hanya meneliti tentang: ‘‘Profil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur. Yang terdiri dari:

1. Strategi pembelajaran dalam belajar teori
2. Strategi pembelajaran dalam belajar praktik
3. Kompetensi guru dalam belajar Teori
4. Kompetensi guru dalam belajar praktik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran dalam belajar teori yang digunakan oleh guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?
2. Bagaimana strategi pembelajaran dalam belajar praktik yang digunakan oleh guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?
3. Bagaimana kompetensi guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam belajar teori saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?
4. Bagaimana kompetensi guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam belajar praktik saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Strategi pembelajaran dalam belajar teori yang digunakan guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur.
2. Strategi pembelajaran dalam belajar praktik yang digunakan guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur.

3. Kompetensi guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam belajar teori saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur.
4. Kompetensi guru yang bukan pendidikan terakhirnya dibidang penjas dalam belajar praktik saat mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk anak, guru maupun lembaga sekolah. Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis, untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa, untuk memotivasi siswa tersebut agar lebih bersemangat pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Guru, untuk dapat mempelajari strategi pembelajaran dan cara-cara agar dapat memotivasi siswanya untuk lebih bersemangat dalam mempelajari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini.
4. Lembaga sekolah, sebagai masukan untuk membuat program pendidikan yang mengajak anak untuk mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.